

ETNOBOTANI DI KEBUN TEMBAWANG SUKU DAYAK IBAN, DESA SUNGAI MAWANG, KALIMANTAN BARAT

*(Etnobotany in Dayak Iban's Tembawang Sungai Mawang Village,
West Kalimantan)*

TEGUH PRADITYO¹⁾, NYOTO SANTOSO²⁾ DAN ERVIZAL AM ZUHUD³⁾

¹⁾Mahasiswa Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor

^{2,3)}Dosen Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan IPB

Email: teguhpradityo22@gmail.com

Diterima 21 Desember 2016 / Disetujui 08 Februari 2017

ABSTRACT

Iban or Dayak Iban is one of many tribes who live in some places of West Kalimantan province, one of them is in Sungai Mawang Village, Puring Kencana Districts, Kapuas Hulu District, West Kalimantan Province. As well as many tribes who still depend their lives on nature, Iban has many various local wisdoms in using surrounding nature. The example of land use patterns was tembawang (Kalimantan's unique of agroforestry) as a place for food sources, medicines, building materials, complementary ceremony goods and other uses. This research aimed to identify useful plants species and its classification based on usefulness group and part of useful plants that used by local people of Sungai Mawang village from tembawang that they have. Data collection methods used were interviews and direct observations which were then analyzed by qualitative description. Based on etnobotany research conducted in 15 tembawang in Sungai Mawang Village, there were 122 plants, 97 genera and belong to 60 families which are used directly. The plants utilization can be classified into 63 species as food sources, 13 of them as ingredients & spices, 61 species as medicines, 32 as building material, 29 species for other uses, 9 as firewood and 4 species as ritual needs.

Keywords: Dayak Iban, etnobotany, tembawang, useful plants

ABSTRAK

Dayak Iban adalah suku yang mendiami beberapa tempat di Provinsi Kalimantan Barat, salah satunya di Desa Sungai Mawang, Kecamatan Puring Kencana, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Seperti halnya suku yang masih banyak menggantungkan hidupnya kepada alam, Dayak Iban memiliki berbagai kearifan tradisional dalam memanfaatkan alam di sekitarnya. Misalnya dengan pola pemanfaatan lahan sebagai tembawang (wanatani/agroforestri khas Kalimantan Barat) sebagai sumber bahan pangan, obat, bahan bangunan, pelengkap upacara dan beberapa kegunaan lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan bermanfaat, klasifikasi tumbuhan bermanfaat berdasarkan kelompok kegunaannya dan bagian tumbuhan bermanfaat yang digunakan oleh penduduk Desa Sungai Mawang dari tembawang yang mereka miliki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan pengamatan lapangan langsung yang kemudian dianalisis secara deskripsi kualitatif. Berdasarkan penelitian etnobotani yang dilakukan pada 15 tembawang yang ada di Desa Sungai Mawang, tercatat 122 jenis tumbuhan, 97 marga yang tergolong dalam 60 famili yang dimanfaatkan secara langsung. Pemanfaatan dapat diklasifikasikan menjadi 63 jenis sebagai bahan pangan, 13 jenis sebagai bahan rempah, 61 jenis sebagai obat-obatan, 32 jenis sebagai bahan bangunan, 29 jenis dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya, 9 jenis untuk kayu bakar dan 4 jenis untuk kebutuhan adat.

Kata kunci: Dayak Iban, etnobotani, tembawang, tumbuhan bermanfaat

PENDAHULUAN

Suku Dayak Iban di Desa Sungai Mawang, Kecamatan Puring Kencana, Kalimantan Barat adalah salah satu suku yang ada di Indonesia. Seperti halnya suku yang masih banyak menggantungkan hidupnya kepada alam, Dayak Iban memiliki berbagai kearifan tradisional dalam memanfaatkan alam di sekitarnya. Selain mengandalkan kegiatan berladang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya mereka juga memperoleh kebutuhan hidup dari kegiatan wanatani/agroforestri. ICRAF (2003) mendefinisikan agroforestri sebagai sistem menanam tanaman pertanian diantara pepohonan (hutan). Sistem agroforestri khas yang ada di Suku Dayak Iban dikenal dengan nama tembawang.

De Jong *et al.* (2001) mendefinisikan tembawang sebagai kebun (dapat berupa hutan sekunder) yang lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal warga setempat. Tembawang biasanya diwariskan secara turun temurun dan umurnya dapat mencapai ratusan tahun. Keberadaan tembawang memiliki fungsi utama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat setempat. Dari tembawang dapat diperoleh berbagai macam buah yang dapat dimakan, kayu untuk membuat rumah, sayur dan jamur untuk dimakan (Potter 2008). Selain itu keberadaan tembawang dinilai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui penjualan hasil bumi ke masyarakat luar suku setempat (Hutchinson 2012).

Etnobotani merupakan cabang ilmu dari etnobiologi yang mengkaji berbagai pemanfaatan tumbuhan berdasarkan kearifan-kearifan lokal yang dimiliki suatu

komunitas masyarakat. Utami dan Haneda (2010) mengatakan bahwa etnobotani merupakan pewarisan pengalaman hidup, pengetahuan asli (*indigenous knowledge*) dan kearifan lokal (*local wisdom*) mengenai pemanfaatan tumbuhan yang diturunkan dari nenek moyang suatu komunitas masyarakat ke anak-cucu mereka. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai pemanfaatan flora (etnobotani) oleh Suku Dayak Iban dari beberapa tembawang yang ada di Desa Sungai Mawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Sungai Mawang, Kecamatan Puring Kencana, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian dilaksanakan selama 60 hari, mulai tanggal 1 April – 31 Mei 2015. Objek penelitian ini adalah tembawang pribadi dan tembawang bersama/adat serta pengelola sistem kebun tembawang/Suku Dayak Iban. Alat-alat yang digunakan diantaranya kamera, *tape recorder*, GPS, *fieldguide* flora serta perlengkapan untuk mencatat.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan lapangan langsung. Wawancara untuk mengumpulkan informasi mengenai aspek pemanfaatan flora (etnobotani). Informasi tersebut didapatkan dari masyarakat yang sehari-hari memanfaatkan flora yang ada di tembawang. Penetapan responden dilakukan menggunakan metode snowball dengan jumlah total 28 orang. Selain dengan wawancara data pemanfaatan tumbuhan juga didapatkan dengan pengamatan lapangan langsung untuk mendapatkan data jenis (nama lokal, nama ilmiah & *accepted name*), famili dan habitus tumbuhan yang ada di setiap tembawang milik adat atau pribadi di Desa Sungai Mawang. Pengenalan jenis tumbuhan (herbarium) dilakukan di Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, IPB – Bogor,

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai jenis yang biasa dimanfaatkan, kelompok kegunaan (obat, pangan, upacara adat, papan, dll), bagian yang digunakan (buah, bunga, daun, kulit, akar, dsb) serta keterangan lainnya sesuai dengan informasi yang diperoleh dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tembawang Suku Dayak Iban di Sungai Mawang

Terdapat 15 tembawang milik Suku Dayak Iban yang ada di Desa Sungai Mawang) yaitu: Tembawang

Belangom, Tembawang Pelima, Tembawang Keladi, Tembawang Sungai Ranyai, Tembawang Begawai, Tembawang Angat, Tembawang Pendam Raba, Tembawang Penyarok, Tembawang Sungai Sawak, Tembawang Angkung, Tembawang Sungai Biruk, Tembawang Peru, Tembawang Lepung, Tembawang Angat Melancau dan Tembawang Ciruk (Gambar 1). Dari 15 tembawang tersebut, 14 diantaranya merupakan tembawang adat dan hanya 1 yang milik pribadi yakni Tembawang Peru. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci ada ciri-ciri tertentu hingga suatu klasifikasi lahan dapat disebut sebagai tembawang. Ciri-ciri tersebut diantaranya adalah: (1) lahan bekas tempat tinggal dan berdirinya rumah betang; (2) ada penyebab tertentu yang menjadi alasan ditinggalkannya pemukiman tersebut; (3) dulunya boleh dilakukan kegiatan pemanfaatan dan pengelolaan di lahan tersebut; (4) dimiliki oleh individu (tuai rumah) yang apabila generasinya putus atau pindah ke tempat yang sangat jauh maka kepemilikan menjadi adat/komunal; (5) setelah ditinggalkan lahan tersebut tidak boleh dilakukan kegiatan pemanfaatan maksimal (seperti pembukaan ladang) yang diatur oleh adat. Sehingga berdasarkan hal-hal tersebut dapat didefinisikan tembawang adalah bekas lahan pemukiman dengan pemanfaatan dan pengelolaan di dalamnya yang karena hal-hal tertentu ditinggalkan penduduknya (biasanya karena banyak penduduk yang meninggal, sehingga ada anggapan pemukiman itu telah dikutuk), kemudian ditumbuhi berbagai macam vegetasi hingga menyerupai kebun agroforestri yang tidak boleh dilakukan pemanfaatan maksimal dan diatur oleh adat.

2. Pemanfaatan Tumbuhan

Pemanfaatan tumbuhan secara langsung oleh penduduk Suku Dayak Iban di Desa Sungai Mawang, Kecamatan Puring Kencana sebagian besar untuk kebutuhan pangan dan obat-obatan. Pemanfaatan tumbuhan untuk pangan lebih banyak daripada untuk obat-obatan, hal ini disebabkan penduduk Sungai Mawang saat ini mulai mengandalkan pengobatan konvensional/moderen dengan cara pergi ke dokter atau puskesmas terdekat sehingga obat-obatan tradisional yang berasal dari tumbuhan sudah tidak banyak lagi digunakan karena alasan kepraktisan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapang tercatat 122 jenis, 97 marga dan 60 famili tumbuhan yang dimanfaatkan secara langsung. Pemanfaatan langsung dapat diklasifikasikan menjadi 63 jenis sebagai bahan pangan, 61 jenis sebagai obat-obatan, 32 jenis sebagai bahan bangunan, 29 jenis dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya, 13 jenis sebagai bahan rempah, 9 jenis untuk kayu bakar dan 4 jenis untuk kebutuhan adat.



Gambar 1 Lokasi tembawang yang ada di Dusun Sungai Mawang

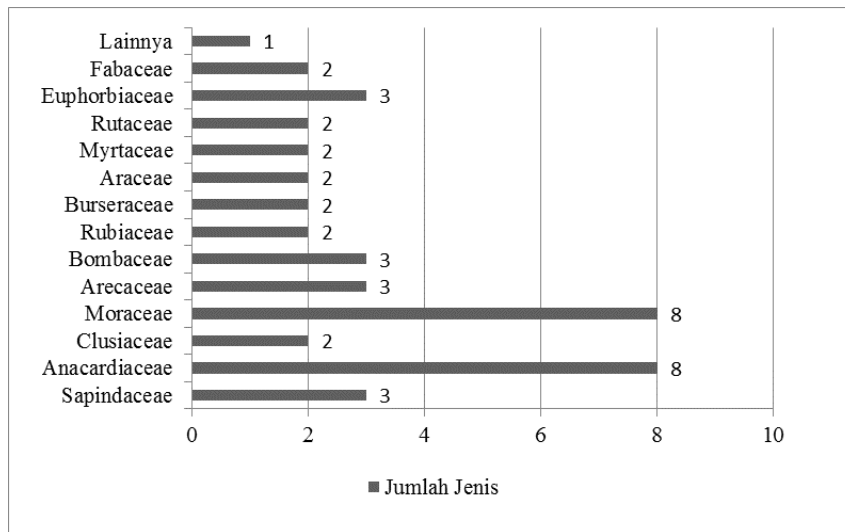
Berdasarkan famili/suku tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah Moraceae (11 jenis), Anacardiaceae (9 jenis), Euphorbiaceae (7 jenis), Fabaceae (6 jenis) dan Apocynaceae (5 jenis). Dari famili Moraceae sebanyak delapan jenis dimanfaatkan sebagai tumbuhan pangan yaitu, cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.), sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson ex F.A. Zorn) Fosberg), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.), pingan (*Artocarpus odoratissimus* Blanco), entawa (*Artocarpus anisophyllus* Miq.), tekalong (*Artocarpus elasticus* Reinw. Ex Blume) dan dadak (*Artocarpus lacucha* Buch. -Ham.). Sementara itu tiga jenis lainnya dimanfaatkan sebagai obat yakni kundang (*Ficus fistulosa* Reinw. Ex Blume), kayu ara (*Ficus benjamina* L.) dan tabau (*Ficus variegata* Blume).

Berdasarkan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, dapat diklasifikasikan menjadi buah (56 jenis), daun (49 jenis), batang (45 jenis), kulit batang (10 jenis), akar (10 jenis), biji (9 jenis), getah (7 jenis), tunas (8 jenis) dan umbi (2 jenis). Buah dan daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan, sesuai dengan fungsinya sebagai bahan pangan dan obat-obatan. Data observasi lapang dan wawancara menunjukkan habitus tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Iban yaitu pohon (86 jenis), herba (14 jenis), perdu (10 jenis), liana (6 jenis), epifit (2 jenis) dan bambu (2 jenis). Pohon merupakan habitus dengan jenis terbanyak. Hal tersebut berkaitan dengan fungsi sebagai bahan pangan serta bagian tumbuhan terbanyak yang dimanfaatkan yaitu buah dan daun.

3. Tumbuhan Pangan

Pangan merupakan salah satu kebutuhan primer yang memiliki fungsi vital dalam kehidupan manusia. Berbagai jenis pangan diperoleh dari tumbuhan yang dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Manfaat tumbuhan pangan yang besar tersebut menjadikan berbagai tumbuhan tertentu dibudidayakan di sekitar pemukiman penduduk seperti padi dan jagung sebagai bahan makanan pokok. Beberapa tumbuhan yang masih liar diambil dari hutan sebagai bahan makanan tambahan oleh mereka yang hidup di sekitar hutan termasuk penduduk Suku Iban di Desa Sungai Mawang. Tumbuhan pangan dapat tumbuh dari biji yang secara tidak sengaja dibuang oleh penduduk yang kebetulan melintas dan memakan buah dari rumahnya, maupun karena sebelumnya lahan tersebut memang dipergunakan sebagai lahan produktif pertanian yang pada akhirnya ditinggal penduduknya ke taba' (area rumah panjang) yang baru.

Jumlah tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pangan ada 63 jenis (34 famili). Tumbuhan pangan terbanyak berasal dari famili Anacardiaceae dan Moraceae masing-masing sebanyak delapan jenis. Salah satu dari famili Anacardiaceae yakni kemantan (*Mangifera pajang*) memiliki status konservasi *vulnerable* (VU) dalam IUCN yang berarti bahwa jenis tersebut rentan dan menghadapi resiko punah di alam. Jumlah jenis tumbuhan pangan dari masing-masing famili secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Jumlah jenis tumbuhan pangan berdasarkan famili

Bagian tumbuhan yang paling sering dimanfaatkan sebagai pangan adalah buah sebanyak 54 jenis. Bagian tumbuhan lain yang sering dimanfaatkan adalah daun (8 jenis), biji (6 jenis), tunas (3 jenis), umbi (2 jenis), batang (1 jenis) dan kulit batang (1 jenis). Ucung (*Baccaurea angulata* Merr.) merupakan jenis tumbuhan dengan bagian organ tumbuhnya yang paling banyak dimanfaatkan oleh penduduk setempat. Buahnya dapat dimakan seperti memakan belimbing, daunnya dapat dimakan mentah atau dapat dijadikan sayur tambahan sambal sedangkan bijinya dapat dimakan seperti memakan permen.

Makanan pokok penduduk di Desa Sungai Mawang adalah padi yang dihasilkan dari bercocok tanam di ladang (di luar kawasan tembawang). Tumbuhan pangan yang mereka peroleh dari kawasan tembawang sebagian besar merupakan makanan pelengkap seperti sayuran dan buah-buahan. Pohon buah yang umum ada di tembawang contohnya seperti durian (*Durio zibethinus* L.), cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.), kemantan (*Mangifera pajang* Kosterm.), pedalai/sukun (*Artocarpus altilis* (Parkinson ex F.A. Zorn) Fosberg) dan sebagainya. Pohon-pohon tersebut juga berguna sebagai penanda kawasan tembawang oleh penduduk setempat dan menjadi nama dari suatu kawasan tembawang seperti Tembawang Ciruk yang diambil namanya dari pohon ciruk (*Xanthophyllum obscurum* A.W. Benn.).

Tumbuhan pangan dari kawasan tembawang yang dimanfaatkan sebagai sayur-mayur oleh penduduk Sungai Mawang diantaranya peru (*Dillenia excelsa* (Jack) Martelli ex Gilg.), bungkang/daun salam (*Gardenia tubifera* Wall. Ex Roxb.), ketimbang/tepus (*Hornstedtia* sp.), pepaya (*Carica papaya* L.), ucung/belimbing merah (*Baccaurea angulata* Merr.) dan sebagainya. Biasanya bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sayuran adalah daun muda yang kemudian mereka masak (rebus) menjadi sayur matang

atau mentah sebagai lalapan. Namun ada juga bagian tumbuhan lain yang dimanfaatkan sebagai sayuran, misalnya engkalak (*Mangifera* sp.) dan kemantan yang diambil buah mudanya untuk dijadikan sebagai lauk sayur.

4. Tumbuhan Obat

Percepatan pembangunan yang ditandai dengan beralih fungsi tutupan lahan (*land cover*) maupun tata guna lahan (*land use*) ditambah dengan masuknya kebudayaan luar imbas dari terbukanya akses sarana dan prasarana menyebabkan perubahan aspek sosial dan budaya masyarakat di Desa Sungai Mawang. Salah satu contoh nyata yang dapat ditemui di lokasi penelitian adalah berubahnya cara pandang masyarakat mengenai pengobatan penyakit yang mulanya bergantung pada bantuan tabib tradisional kini lebih bergantung kepada teknik pengobatan konvensional/moderen. Hal tersebut didukung oleh data hasil observasi lapang dan wawancara dengan informan kunci yang menghasilkan temuan jenis yang terbilang sedikit untuk pemanfaatan tumbuhan sebagai obat.

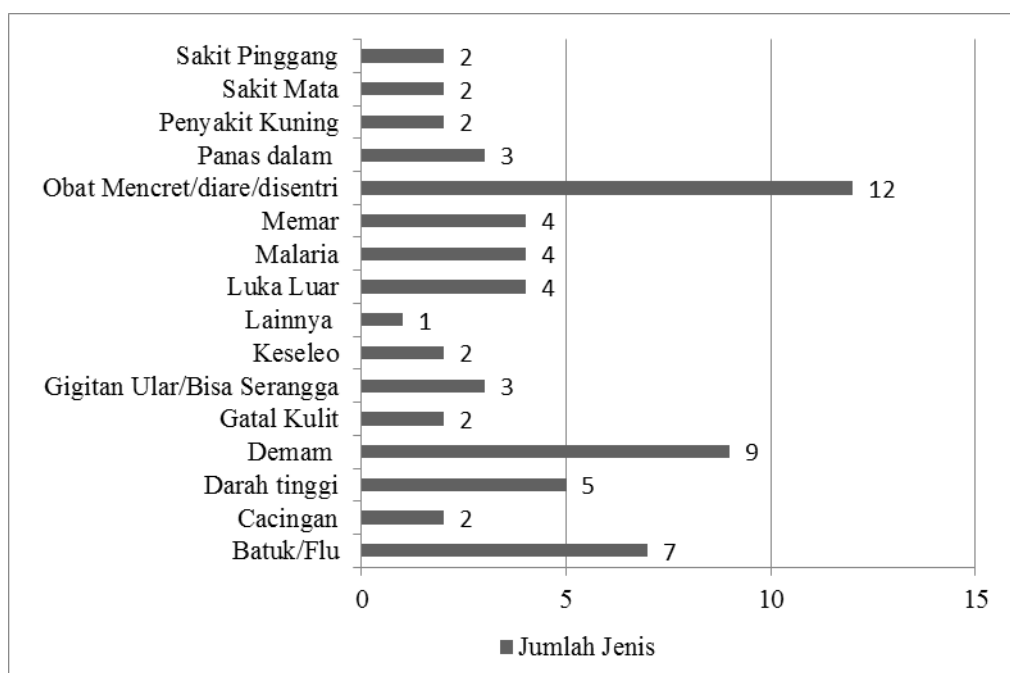
Data hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 122 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat, hanya 61 jenis tumbuhan dari 41 famili yang bernilai guna sebagai obat-obatan. Penelitian lain di lokasi berbeda (Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat) namun pada sub-Suku Dayak yang sama oleh Meliki et al. (2013) menunjukkan temuan yang tidak jauh berbeda yakni 65 spesies tumbuhan obat dari 38 famili. Pada penelitian tumbuhan obat di luar komunitas Suku Dayak Iban juga mencatat temuan hasil yang tidak berbeda jauh yakni antara 60 – 65 jenis tumbuhan (Takoy et al. 2013; Sari et al. 2015). Lebih lanjut Takoy et al. (2013) menjelaskan bahwa perbedaan jumlah jenis tumbuhan obat antara kelompok dayak yang satu dengan kelompok lainnya disebabkan oleh perbedaan dalam pengenalan dan pemanfaatan jenis

tumbuhan obat pada masing-masing daerah sehingga suatu jenis tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat pada daerah tertentu belum tentu digunakan oleh kelompok lain pada daerah yang lain untuk mengatasi penyakit yang sama. Kemudian faktor lain yang mempengaruhi hal ini adalah ketidaksamaan kondisi lingkungan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Suatu jenis tumbuhan mungkin dapat tumbuh pada daerah yang dimukim kelompok dayak yang satu tetapi tidak dapat ditemukan pada daerah yang lain.

Bagian tumbuhan bermanfaat obat yang paling banyak ditemukan adalah daun (32 jenis). Bagian lain yang dimanfaatkan adalah buah (9 jenis), kulit batang (9 jenis), akar (7 jenis), getah (5 jenis) dan batang (2 jenis). Pada umumnya bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati jenis penyakit tertentu hanya satu

bagian saja. Namun, ada jenis tumbuhan yang dimanfaatkan beberapa bagian organ tumbuhnya seperti bembau batu (*Donax canniformis* (G. Forst.) K. Schum.) yang dimanfaatkan daun dan batangnya, pandan (*Pandanus sp.*) yang dimanfaatkan daun dan akarnya, kayu masam (*Tamarindus indica* L.) yang dimanfaatkan daun dan buahnya, serta pulai (*Alstonia scholaris* (L.) R. Br.) yang dimanfaatkan daun dan getahnya.

Penggunaan tumbuhan obat di Desa Sungai Mawang paling banyak digunakan untuk menyembuhkan sakit perut/diare (12 jenis). Penggunaan paling banyak berikutnya untuk mengobati penyakit demam (9 jenis), batuk/flu (7 jenis) dan darah tinggi (5 jenis). Jenis tumbuhan berkhasiat yang dari tembawang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Jumlah jenis tumbuhan obat berkaitan dengan penyakit yang dapat disembuhkan

Pada umumnya jenis tumbuhan bermanfaat obat tertentu yang berasal dari tembawang di Desa Sungai Mawang digunakan untuk menyembuhkan satu jenis penyakit spesifik saja. Namun berdasarkan temuan di lapang, ada beberapa jenis tumbuhan yang dapat mengobati lebih dari satu penyakit. Jenis-jenis tumbuhan tersebut diantaranya, peru (*Dillenia excelsa* (Jack) Martelli ex Gilg.) untuk mengobati penyakit demam dan panas dalam, manggis (*Garcinia dioica* Blume) untuk mengobati penyakit batuk/flu dan sakit perut/diare, bembau batu (*Donax canniformis* (G. Forst.) K. Schum.) untuk mengobati penyakit mata dan gigitan ular, sirsak (*Annona muricata* L.) untuk mengobati darah tinggi dan sebagainya. Sarang (*Euphorbia hirta* L.) masuk ke dalam

appendix II CITES yang berarti bahwa jenis tersebut tidak terancam kepunahan namun dapat terancam punah apabila perdagangannya tidak diatur.

Berdasarkan kegunaannya dalam mengobati berbagai penyakit, jenis pulai (*Alstonia scholaris* (L.) R. Br.) dan kukut menaul (*Anisophyllea disticha* (Jack) Baill.) merupakan jenis yang paling banyak memiliki khasiat obat. Masing-masing jenis tumbuhan tersebut dapat mengobati setidaknya tiga jenis penyakit berbeda. Tumbuhan pulai berkhasiat mengobati sakit perut, demam dan luka luar. Sedangkan kukut menaul berkhasiat mengobati penyakit darah tinggi, malaria dan diare. Jenis tumbuhan yang memiliki manfaat obat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Tumbuhan bermanfaat obat dan penyakit yang dapat disembuhkan

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Famili	Bagian yang digunakan	Jenis penyakit
1	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Euphorbiaceae	Daun	Diare, Cacingan
2	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Arecaceae	Buah	Panas, Campak
3	Keladi	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Araceae	Daun	Memar, Bisul
4	Bikang	<i>Selaginella doederleinii</i> Hieron.	Selaginellaceae	Daun	Panas dalam, Batuk/Flu
5	Selap padi	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae	Daun, Buah	Batuk/Flu, Pendarahan pasca melahirkan
6	Kayu masam	<i>Anisophyllea disticha</i> (jack) Baill.	Anisophylleaceae	Daun	Darah tinggi, Malaria, Diare
7	Kukut menaul	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R. Br.	Apocynaceae	Daun, Getah	Sakit perut, Demam, Luka luar
8	Pelai	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Melastomataceae	Daun	Sakit perut, Sariawan
9	Kemunting	<i>Lepisanthes amoena</i> (Hassk.) Leenh.	Sapindaceae	Kulit batang	Demam, Malaria

5. Tumbuhan Penghasil Bahan Bangunan

Desa Sungai Mawang di Kecamatan Puring Kencana merupakan salah satu desa yang masih melestarikan keberadaan rumah panjang dalam kebudayaannya. Rumah panjang biasanya dibuat menggunakan bahan baku kayu yang awet dan kuat seperti kayu ulin/belian (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. & Binn.) yang memiliki kelas awet I dan kelas kuat I. Bahan baku tersebut digunakan sebagai tiang rumah ataupun lantai rumah. Untuk papan sekat antar rumah, pintu, kusen atau bilik kamar mandi menggunakan pohon lain yang lebih mudah ditemukan. Demikian juga untuk mendirikan rumah tunggal, penduduk Sungai Mawang menggunakan kayu dari pohon yang mudah ditemukan dan diambil dari tembawang terdekat.

Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan bangunan ada 32 jenis yang terdiri dari 21 famili. Moraceae merupakan famili dengan jumlah jenis paling banyak yang digunakan untuk bahan bangunan, yaitu sebanyak empat jenis. Famili berikutnya yang paling banyak

ditemukan sebagai bahan bangunan adalah Apocynaceae (3 jenis) dan Euphorbiaceae (3 jenis). Hampir seluruh jenis tumbuhan bermanfaat bahan bangunan yang ditemukan berhabitus pohon (93.75%) sedangkan habitus sisanya adalah bambu. Bambu yang digunakan adalah bambu muntik (*Gigantochloa apus* (Schult.) Kurz) dan bambu betung (*Dendrocalamus asper* (Schult.) Backer). Jenis yang digunakan sebagai bahan bangunan beserta kegunaannya secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan data temuan lapang terdapat jenis yang berguna sebagai bahan bangunan yang masuk ke dalam IUCN red list yakni kemantan (*Mangifera pajang* Kosterm.) dari famili Anacardiaceae. Kemantan menurut IUCN red list berstatus *vulnerable* (VU) atau rentan yang artinya spesies tersebut menghadapi resiko kepunahan di alam liar yang diprediksi tinggi pada masa yang akan datang. Selain itu terdapat spesies yang diatur oleh PP No 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa yakni tengkawang (*Shorea pinanga* Scheff.) dari famili Dipterocarpaceae.

Tabel 2 Jenis-jenis tumbuhan untuk bahan bangunan dan kegunaannya

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Famili	Kegunaan
1.	Peru	<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli ex Gilg.	Dilleniaceae	Tiang rumah
2.	Pelai pipit	<i>Alstonia angustifolia</i> Wall. Ex A. DC.	Apocynaceae	Tiang Pondok di Ladang
3.	Bambu muntik	<i>Gigantochloa apus</i> (Schult.) Kurz	Poaceae	Merangkai atap rumah
4.	Ijuk	<i>Shorea parvifolia</i> Dyer	Dipterocarpaceae	Kayu papan
5.	Tengkawang	<i>Shorea pinanga</i> Scheff.	Dipterocarpaceae	Kusen dan Jendela
6.	Nyatok	<i>Palaquium hexandrum</i> (Griff.) Baill.	Sapotaceae	Tiang rumah
7.	Kemantan	<i>Mangifera pajang</i> Kosterm.	Anacardiaceae	Tiang rumah

6. Tumbuhan Untuk Kegunaan Lain

Tumbuhan untuk kegunaan lain dalam penelitian ini diantaranya sebagai pengganti piring, komoditas ekonomi, pengganti jarum untuk menenun, tali pengikat,

pengganti tiang jemuran, sebagai racun ikan dan lain sebagainya. Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi lapang, tercatat sebanyak 29 jenis (24 famili) tumbuhan yang bermanfaat untuk kegunaan lain. Famili

Euphorbiaceae memiliki jumlah jenis tertinggi untuk kategori pemanfaatan kegunaan lain, sebanyak 3 jenis. Jenis-jenis yang masuk ke dalam famili Euphorbiaceae diantaranya adalah karet (*Hevea brasiliensis* (Willd. Ex A. Juss.) Mull. Arg.), singkong (*Manihot esculenta* Crantz) dan ucung (*Baccaurea angulate* Merr.).

Tumbuhan yang memiliki kegunaan lain setengahnya (51,72%) berhabitus pohon. Habitus lainnya berupa herba (17,24%), liana (13,79%), epifit (3,45%), perdu (6,90%) dan bambu (6,90%). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah bagian batang sebanyak 9 jenis. Bagian tumbuhan lainnya yang digunakan adalah daun (7 jenis), buah (4 jenis), akar (3 jenis), getah (2 jenis), tunas (2 jenis), biji (2 jenis) dan umbi (1 jenis).

Beberapa jenis yang memiliki manfaat ganda untuk kegunaan lain yaitu kemiding (*Stenochlaena palustris*

(Burm. F.) Bedd.) dari famili Neprolepidaceae. Tunasnya dapat dikumpulkan dan kemudian dijual sebagai tambahan penghasilan, sedangkan batangnya dapat dijadikan sebagai tali pengikat. Jenis-jenis yang memiliki kegunaan lain dapat dilihat pada Tabel 3. Diantara jenis-jenis tumbuhan untuk kegunaan lain, terdapat dua jenis yang perlu diperhatikan untuk pengelolaan konservasi ke depannya, yaitu tengkawang (*Shorea pinanga* Scheff.) yang masuk ke dalam daftar PP No.7 Tahun 1999 mengenai Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa dan gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.) yang berstatus vulnerable dalam IUCN dan masuk ke dalam appendix II CITES yang berarti spesies tersebut tidak terancam kepunahan tapi mungkin terancam punah bila perdagangannya terus berlanjut tanpa adanya pengaturan lebih lanjut.

Tabel 3 Jenis-jenis tumbuhan untuk kegunaan lain

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Famili	Kegunaan
1	Peru	<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli ex Gilg.	Dilleniaceae	Pengganti piring
2	Empelam	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	Komoditas ekonomi
3	Tuba kayu	<i>Derris elliptica</i> (Wall.) Benth.	Fabaceae	Racun ikan
4	Kemiding	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. F.) Bedd.	Neprolepidaceae	Tunas Dijual, Batang sebagai Tali Pengikat
5	Tengkawang	<i>Shorea pinanga</i> Scheff.	Dipterocarpaceae	Komoditas ekonomi
6	Gaharu	<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.	Thymelaeaceae	Komoditas ekonomi
7	Garek kain	<i>Symplocos adenophylla</i> Wall. Ex G. Don	Symplocaceae	Tiang jemuran

SIMPULAN

Penduduk Suku Dayak Iban masih menerapkan praktik etnobotani atau pemanfaatan tumbuhan pada tembawang yang mereka miliki. Berdasarkan hasil penelitian didapat sebanyak 122 jenis tumbuhan bermanfaat yang terdiri atas 97 marga dan tergolong dalam 60 famili. Dari seluruh jenis tumbuhan tersebut 63 jenis diantaranya digunakan sebagai bahan pangan, 61 jenis obat-obatan, 32 jenis bahan bangunan, 29 jenis untuk kebutuhan lain, 13 jenis sebagai bahan rempah, 9 jenis untuk kayu bakar dan 4 jenis untuk kebutuhan adat. Bagian tumbuhan yang paling sering digunakan adalah buah sebanyak 32 jenis dan paling sedikit adalah bagian batang sebanyak dua jenis.

Pemanfaatan tumbuhan bermanfaat oleh Suku Dayak Iban di Desa Sungai Mawang paling banyak untuk kebutuhan pangan. Hal ini sesuai dengan karakteristik tembawang yang banyak ditumbuhi oleh pohon buah-buahan. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat-obatan kini mulai ditinggalkan dan beralih kepada pengobatan konvensional/moderen dikarenakan masuknya budaya luar akibat pembangunan sarana dan prasarana di Desa

Sungai Mawang seperti jalan, puskesmas dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- De Jong W, Van Noordwijk M, Sirait M, Liswanti N, Suyanto. 2001. Farming secondary forests in Indonesia. *Journal of tropical forest science*. 13(4):705-726.
- Hutchinson N. 2012 Jun. Crouching tiger, hidden dragon: uncovering some questions about sustainable livelihoods in Southeast Asia. *Geography bulletin*. 44(3):4-22.
- [ICRAF] International Centre for Research in Agroforestry. 2003. *Bahan Ajaran Agroforestri 3: Fungsi dan Peranan Agroforestri*. Widiyanto, Hairiah K, Suhardjito D, Sardjono MA, editor. Bogor (ID): ICRAF Pr.
- Meliki, Linda R, Lovadi I. 2013. Etnobotani tumbuhan obat oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari

- Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Protobiont*. 2(3): 129-135.
- Potter L. 2008. Dayak resistance to oil palm plantations in West Kalimantan, Indonesia. Di dalam: 17th Biennial Conference of the Asian Studies Association of Australia [Internet]. 2008 Jul 1-3; Melbourne, Australia. Melbourne (AUS): [Nama penerbit tidak diketahui]. hlm 1-18; [diunduh 2014 Jul 19]. Tersedia pada: <http://1dneox4dyqrx1207m11b46y7tfi.wpengine.net/dnacdn.com/mai/files/2012/07/lesleypotter.pdf>.
- Sari A, Linda R, Lovadi I. 2015. Pemanfaatan tumbuhan obat pada masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Protobiont*. 4(2): 1-8.
- Takoy DM, Linda R, Lovadi I. 2013. Tumbuhan berkhasiat obat Suku Dayak Seberuang di kawasan hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Protobiont*. 2(3): 122-128.
- Utami S, Haneda NF. 2010. Pemanfaatan etnobotani dari hutan tropis Bengkulu sebagai pestisida nabati. *JMHT*. 16(3): 143-147.

Lampiran 1 Daftar jenis tumbuhan yang dimanfaatkan Suku Dayak Iban Desa Sungai Mawang, Kalimantan Barat

No	Famili – Jenis	Nama daerah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Lokasi
Achariaceae					
1.	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Kepayang	BR, BP, BB, OB (gatal dubur (cacingan))	Buah (BR, BP), Biji (BR), Batang (BB), Daun (OB)	T13
Amaryllidaceae					
2.	<i>Crinum sp.</i>	Jungkal, lili rawa, bakung	OB (luka lebam)	Daun (OB)	T3, T4, T6, T9, T11, T12, T15
Anacardiaceae					
3.	<i>Mangifera indica</i> L.	Empelam	BP, LL komoditas ekonomi	Buah (BP, LL)	T13
4.	<i>Mangifera sp.</i>	Engkalak	BP	Buah (BP)	T9, T15
5.	<i>Mangifera pajang</i> Kosterm	Kemantan	BP, BB	Buah (BP), Batang (BB)	T3, T6, T7, T8, T9, T10, T13
6.	<i>Parishia maingayi</i> Hook. f.	Merampak	KB	Batang (KB)	T3, T10, T14
7.	<i>Mangifera caesia</i> Jack.	Raba	BP, BB	Buah (BP), Batang (BB)	T3, T11, T15
8.	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	Engkuang	BP, OB (diare)	Buah (BP), Kulit Batang (OB)	T2
9.	<i>Mangifera longipes</i> Griff.	Pawoh	BP	Buah (BP)	T10
10.	<i>Mangifera odorata</i> Griff.	Asam panas	BP	Buah (BP)	T11
11.	<i>Mangifera longipetiolata</i> King	Mawang	BP	Buah (BP)	T9, T13, T15
Anisophylleaceae					
12.	<i>Anisophyllea disticha</i> (Jack) Baill.	Kukut menaul	OB (darah tinggi, malaria, disentri)	Daun (OB)	T8
Annonaceae					
13.	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak, durian belanda	BP, OB (darah tinggi, kanker)	Buah (BP), Daun (OB)	T3, T4, T6, T9, T11, T12, T15
Apocynaceae					
14.	<i>Alstonia angustifolia</i> Wall. Ex A. DC.	Pelai pipit	BB	Batang (BB)	T3, T4, T6, T9, T11, T12
15.	<i>Tabernaemontana macrocarpa</i> Jack	Kayu karak, karak tungkut, tara nandang	BB	Batang (BB)	T5
16.	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R. Br.	Pelai, pela, pulai	OB (sakit perut, demam, luka luar), BB	Daun (OB), Getah (OB), Batang (BB)	T11
17.	<i>Allamanda cathartica</i> L.	Bunga terompet	OB (sakit kuning)	Akar (OB)	T3, T4, T6, T12, T15
18.	<i>Willughbeia coriacea</i> Wall.	Akar kubal, kubal, kubalik	BP, OB (panas dalam)	Buah (BP), Batang (OB)	T3, T4, T6, T8, T10, T12
Araceae					
19.	<i>Alocasia sp.</i>	Keladi, keladi hutan	BP	Batang (BP)	T3, T4, T6, T9, T11, T12, T15
20.	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Keladi bikang, talas	BP, OB (bisul, luka lebam)	Umbi (BP), Daun (OB)	T3, T4, T6, T7, T9, T11, T12, T13, T15

No	Famili – Jenis	Nama daerah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Lokasi
Arecaceae					
21.	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang, pinang kampung	BP, KA, OB (menguatkan gigi)	Buah (BP, KA, OB), Daun/pelepah (KA)	T3, T5, T7, T8, T9, T11, T13, T15
22.	<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.	Sawit	BP, LL (umpan ikan)	Tunas (BP, LL)	T1, T2, T3, T8, T11, T12
23.	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	BP, BR, LL, OB (panas, campak)	Buah (BP, BR, OB), Daun (LL)	T3, T4, T6, T9, T11, T12, T15
Aspleniaceae					
24.	<i>Asplenium nidus</i> L.	Rajang, rejang, kadaka	OB (bengkak)	Daun (OB)	T3, T8, T9, T10, T11, T13, T15
Asteraceae					
25.	<i>Ageratum houstonianum</i> Mill.	Rumput temunik, babandotan	OB (demam)	Akar (OB)	T3, T4, T5, T6, T7, T8, T9, T10
Bombaceae					
26.	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Durian	BP, BB, LL (komoditas ekonomi), OB (menghilangkan kotoran wanita melahirkan)	Buah (BP), Batang (BB, LL), Daun (OB)	T4, T5, T6, T8, T9, T11, T13, T14
27.	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Nanas	BP, OB (batuk)	Buah (BP, OB), Tunas (BP)	T3, T4, T5, T6, T7, T8, T9
28.	<i>Coelostegia borneensis</i> Becc.	Kedang	BP	Buah (BP)	T7, T15
Burseraceae					
29.	<i>Dacryodes rubiginosa</i> (A. W. Benn.) H. J. Lam	Kemayau, ayau	BP	Buah (BP)	T2, T6, T8, T10, T12
30.	<i>Canarium littorale</i> Blume	Kayu sala	BB	Batang (BB)	T4, T7
31.	<i>Dacryodes rostrata</i> (Bl.) H.J.Lam	Merambang	BP	Buah (BP)	T8, T12
Caricaceae					
32.	<i>Carica papaya</i> L.	Pepaya	BP, OB (malaria)	Buah (BP), Daun (BP, OB)	T3, T5, T7, T8, T9, T11, T13, T15
Clusiaceae					
33.	<i>Garcinia dioica</i> Bl.	Manggis, siku	BP, OB (mencret, batuk)	Buah (BP), Kulit Batang (OB)	T7, T13
34.	<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq.	Asam kandis	BP, BR, OB (penyakit kuning pada bayi)	Buah (BP, BR), Daun (BR), Getah (OB)	T3, T4, T6, T9, T11, T12, T15
Compositae					
35.	<i>Vernonia arborea</i> Buch-Ham	Entepung	OB (menguatkan tubuh ibu hamil), KB	Daun (OB), Batang (KB)	T14
Crypteroniaceae					
36.	<i>Crypteronia griffithii</i> C. B. Clarke	Ubah semut, rembai, rambai	BP, BR, OB (sakit mata)	Buah (BP, BR, OB)	T1, T4, T5, T6, T9, T11, T12
Cunoniaceae					
37.	<i>Curculigo</i> sp.	Lemba babi, lembak babuy	LL (pengganti jarum untuk menenun)	Daun (LL)	T3, T4, T6, T9, T11, T12, T15

No	Famili – Jenis	Nama daerah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Lokasi
38.	<i>Curculigo capitulata</i> (L.) O. K.	Lemba, lembak	LL (membungkus barang bawaan, dapat dipintal untuk pengganti benang)	Daun (LL)	T3, T4, T5, T9, T10, T11, T13, T15
Cyatheaceae					
39.	<i>Schizocaena molucana</i> (Desv.) Copel.	Paku keruk, paku jengkong	OB (melancarkan ASI ibu melahirkan)	Daun (OB)	T1, T4, T5, T6, T9, T11, T12, T13
Dilleniaceae					
40.	<i>Tetracera fagifolia</i> Bl.	Akar empelas, akar empelah, akar simpur	OB (malaria)	Daun (OB)	T3, T5, T6, T7, T8, T9, T11, T13, T15
41.	<i>Dillenia grandifolia</i> Wall.	Engkajang	BB	Batang (BB)	T2, T6, T7, T8, T10, T12
42.	<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli	Peru, buan, kayu alah, simpur	LL (pengganti piring), BP, BB, OB (demam, panas dalam)	Daun (LL, BP), Batang (BB), Kulit Batang (OB)	T1, T2, T3, T12, T13
Dipterocarpaceae					
43.	<i>Shorea pinanga</i> Scheff.	Tengkawang, engkabang, jengkung	BB, LL (komoditas ekonomi)	Batang (BB), Biji (LL)	T5, T9, T11
44.	<i>Shorea parvifolia</i> Dyer.	Ijuk, meranti ijuk, meranti merah	BB	Batang (BB)	T14
45.	<i>Diospyros borneensis</i> Hiern.	Tubai buah, tuba buah	LL (racun ikan), BB	Buah (LL), Batang (BB)	T12, T13
Euphorbiaceae					
46.	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Singkong	BP, LL (pakan ternak), OB (diare, cacingan)	Umbi (BP, LL), Daun (BP, OB)	T4, T5, T6, T7, T8, T9, T10, T11
47.	<i>Macaranga</i> sp.	Empapa, mempapa	BB, KB, OB (diare)	Batang (BB, KB), Kulit Batang (OB)	T3, T12, T13
48.	<i>Baccaurea angulata</i> Merr.	Ucung, belimbing merah, belimbing darah	BP, LL (komoditas ekonomi)	Buah (BP, LL), Daun (BP), Biji (BP)	T4, T5, T15
49.	<i>Baccaurea macrocarpa</i> (Miq.) Müll.Arg.	Jirah, kejarah, telur kejarah	BP, BB	Buah (BP), Batang (BB)	T7, T12, T15
50.	<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	Entebulan, entabulan	KB	Batang (KB)	T12
51.	<i>Cephalomappa malloticarpa</i> J. J. Sm.	Peru tingkah batu, perupuk batu	BB	Batang (BB)	T10
52.	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Sarang, serang, sarang bulu	OB (tipes)	Daun (OB)	T12
53.	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A.Juss.) Müll.Arg.	Karet	LL (komoditas ekonomi), BR	Getah (LL), Daun (BR)	T3, T4, T5, T6, T9, T10, T11, T12, T13, T14

No	Famili – Jenis	Nama daerah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Lokasi
Fabaceae					
54.	<i>Derris elliptica</i> (Wall.) Benth.	Tuba kayu, tubai kayu	LL (racun ikan)	Akar (LL)	T3, T5, T7, T9
55.	<i>Cynometra cauliflora</i> L.	Puki emuai, puki, nami-nami	BP, OB (diare)	Buah (BP), Daun (OB)	T4
56.	<i>Dialium platysepalum</i> Baker.	Keranjik, kakanjik	BB	Batang (BB)	T6
57.	<i>Tamarindus indica</i> L.	Kayu masam, asam, kayu asam	BP, OB (batuk, menghentikan pendarahan melahirkan)	Buah (BP, OB), Daun (OB)	T8, T15
58.	<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi) Benth.	Akar kemedu, kemedu, akar raya, empedu layat	OB (racun ular)	Getah (OB)	T8
Fagaceae					
59.	<i>Castanopsis argentea</i> (Blume) A. DC	Berangan, merangan, saninten	KB, BB, BP	Batang (KB, BB), Biji (BP)	T4
Flacourtiaceae					
60.	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll. & Mor.	Kayu rukam, rokam, purang semut	BP, OB (disentri)	Buah (BP, OB), Daun (BP)	T4, T5, T13, T14
Gleicheniaceae					
61.	<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm. fil.) Underw.	Resam, andam	OB (racun serangga), LL (gelang, cincin)	Daun (OB), Batang (LL)	T3, T4, T6, T9, T11, T12, T15
Gnetaceae					
62.	<i>Gnetum gnemonoides</i> Brongn.	Sebabung, sebabung anja	BP, LL (tali pengikat)	Daun (BP), Akar (LL)	T7
Hyperiaceae					
63.	<i>Cratoxylum arborescens</i> (Vahl) Blume	Mertilan, madak, manat, labakan	BB	Batang (BB)	T8
Lamiaceae					
64.	<i>Vitex pinnata</i> L.	Empapa	BB, KB	Batang (BB, KB)	T2, T9, T11
Lauraceae					
65.	<i>Litsea garciae</i> Vidal	Kundung	BP	Buah (BP)	T14
66.	<i>Cinnamomum sintoc</i> Blume	Lawang	OB (raja singa/sifilis)	Akar (OB)	T8
67.	<i>Cryptocarya densiflora</i> Bl.	Ampelas, empelas, kadang tapak, kadang puak	OB (sakit perut, TBC), BB	Kulit Batang (OB), Batang (BB)	T12, T15
Lecythidaceae					
68.	<i>Barringtonia reticulata</i> Miq.	Langkung, rangkung, angkung	OB (gatal, kecantikan)	Daun (OB)	T7, T10

No	Famili – Jenis	Nama daerah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Lokasi
Leeaceae					
69.	<i>Leea indica</i> (Burm. f.) Merr.	Kemali, mali-mali, kemalai, kembali, keballi	KA, OB (keseleo)	Daun (KA, OB)	T8, T10
Malvaceae					
70.	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Bunga ketungsung, kembang sepatu	OB (demam pada anak kecil)	Bunga (OB)	T11
Marantaceae					
71.	<i>Donax canniiformis</i> (G.Forst.) K.Schum.	Bemban batu, bemban	LL (tikar), OB (sakit mata, gigitan ular)	Batang (LL, OB). Daun (OB)	T11
Melastomataceae					
72.	<i>Dissochaeta gracilis</i> (Jack) Bl.	Akar sirih, akar ubar	LL (menyirih), KA, OB (gatal kulit)	Daun (LL, KA, OB)	T8, T11
73.	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Kemunting, harendong	OB (sakit perut, luka mulut)	Daun (OB)	T3
74.	<i>Belluciha axinantha</i> Triana	Jambu akar, jambu aka, jambu antu, jambu monyet,	BP, BR, KB	Buah (BP, BR), Batang (KB)	T9, T11, T13, T14
Meliaceae					
75.	<i>Lansium domesticum</i> Corrêa	Lensat, lengsat, langsung	BP, OB (sakit perut)	Buah (BP), Kulit Batang (OB)	T6, T7, T8, T11, T13
Moraceae					
76.	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	Cempedak	BP	Buah (BP)	T3, T12, T15
77.	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	Pedalai, sukun	BP, OB (diabetes)	Buah (BP), Biji (BP), Daun (OB)	T9, T11, T13
78.	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	Nangka	BP	Buah (BP)	T3, T8, T9, T11, T13
79.	<i>Artocarpus odoratissimus</i> Blanco	Pingan	BP, BB	Buah (BP), Biji (BP), Batang (BB)	T2, T3, T5, T7, T10
80.	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw. ex Bl.	Kundang, sinsap, engkeruruh, engkeluruh	OB (luka gores)	Getah (OB)	T3, T5
81.	<i>Ficus benjamina</i> L.	Kayu ara, kayu antu semlawung, beringin	OB (demam pada anak)	Daun (OB)	T7, T11, T12, T13, T14, T15
82.	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	Entawa, mentawa, entawak	BP, BB	Buah (BP), Biji (BP), Batang (BB)	T3, T12
83.	<i>Artocarpus lanceifolius</i> Roxburgh	Tekalong, lumuk, lumoh, kalong	BP, BB	Buah (BP), Batang (BB)	T2, T4, T5, T6, T7, T11, T12

No	Famili – Jenis	Nama daerah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Lokasi
84.	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Bl.	Tekalong sirang	BB, BP	Batang (BB), Buah (BP), Biji (BP)	T8
85.	<i>Artocarpus lacucha</i> Buchanan-Hamilton ex D. Don	Dadak	BP	Buah (BP)	T8
86.	<i>Ficus variegata</i> Bl.	Tabau	OB (menghentikan luka pendarahan)	Kulit Batang (OB)	T14
Musaceae					
87.	<i>Musa sp.</i>	Pisang	BP, LL (piring sesajen), OB (luka luar)	Buah (BP), Daun (LL), Getah (OB)	T3, T4, T5, T6, T9, T10, T11, T12
Myristicaceae					
88.	<i>Ardisia teysmanniana</i> Scheff.	Saba bubu, Ensurai	KA	Daun	T5, T12
Myrtaceae					
89.	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alst.	Jambu air	BP, LL (pembungkus barang bawaan), OB (bengkak, keseleo)	Buah (BP), Daun (LL, OB)	T3, T7, T13, T15
90.	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu biji	BP, OB (sakit perut)	Buah (BP), Daun (OB)	T3, T5, T6, T7, T13, T15
91.	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd.	Lengkuas, laos	BR, OB (panu)	Akar (BR, OB)	T7, T14
92.	<i>Syzygium lineatum</i> (DC.) Merrill & Perry	Ubah merah, ubar merah	BB	Batang (BB)	T2, T4, T8
Neprolepidaceae					
93.	<i>Stenoclaena palustris</i> Bedd.	Kemiding, lanjng, lemidng, kelinduk, paku sayur	BP, LL (komoditas ekonomi, tali pengikat)	Tunas (BP, LL), Batang (LL)	T3, T7, T8, T9, T10, T13, T15
Oxalidaceae					
94.	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Belimbing	BP, OB (demam)	Buah (BP), Daun (OB)	T2, T4, T8, T9
Pandanaceae					
95.	<i>Pandanus sp.</i>	Pandan, pandan hutan	BR, OB (darah tinggi)	Daun (BR, OB), Akar (OB)	T3, T4, T5, T6, T7, T8
Piperaceae					
96.	<i>Piper nigrum</i> L.	Sahang, lada	LL (komoditas ekonomi), OB (sakit pinggang)	Buah (LL), Akar (OB)	T5, T6, T7, T8, T9
Poaceae					
97.	<i>Gigantochloa apus</i> (Schult.f.) Kurz	Bambu munti, mutik, Bambu muntik, Bambu tali, Bambu apus	BB, LL (kerajinan tangan)	Batang (BB, LL)	T3, T4, T6, T7, T13, T15
98.	<i>Dindrocalamus asper</i> (Schult.) Backer ex Heyne.	Bambu betung, Bambu petung	BB, LL (alat bantu masak/bakar ikan)	Batang (BB, LL)	T3, T4, T7, T13

No	Famili – Jenis	Nama daerah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Lokasi
Polygalaceae					
99.	<i>Xanthophyllum obscurum</i> A.W.Bennett	Ciruk, ciruak, cirok, siruk	BP, LL (sarung golok)	Buah (BP), Batang (LL)	T8, T15
Rubiaceae					
100.	<i>Neonauclea excelsa</i> (Blume) Merr.	Kedemba, mengkudu hutan	OB (darah tinggi), BP, BR	Buah (OB, BP, BR)	T11, T14
101.	<i>Ixora coccinea</i> L.	Engkerebai, kerebai, soka hutan, engkeredam	OB (mengatasi haid berkepanjangan)	Kulit Batang (OB)	T7, T12
102.	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) Bosser	Kelompai, kelempai, tawai, kelempaian, jabon	BB	Batang (BB)	T10, T12
103.	<i>Gardenia tubifera</i> Wall. ex Roxb.	Bungkang, daun salam	BP, BR	Daun (BP, BR), Kulit Batang (BP)	T4, T5, T11, T12
Rutaceae					
104.	<i>Citrus sp.</i>	Jeruk	BP, OB (batuk), BR	Buah (BP, OB), Daun (BR)	T6, T13
105.	<i>Citrus maxima</i> (Burm. fill.) Osbeck	Jeruk bali	BP, OB (batuk)	Buah (BP, OB)	T13
Salicaceae					
106.	<i>Homalium caryophyllaceum</i> (Z. & M.) Benth.	Merbuah, mara buah	BR, BP, BB	Daun (BR), Buah (BP, BR), Batang (BB)	T12
Sapindaceae					
107.	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan, sibau	BP, KB, OB (sakit pinggang)	Buah (BP), Batang (KB), Daun (OB)	T3, T5, T9, T11, T12, T13, T14, T15
108.	<i>Nephelium maingayi</i> Hiern	Mujau	BP, KB	Buah (BP), Batang (KB)	T3
109.	<i>Dimocarpus longan</i> subsp. <i>malesianus</i> Leenhouts	Engkiang, engkiang lolai, mata kucing	BP, BB	Buah (BP), Batang (BB)	T1
110.	<i>Lepisanthes amoena</i> (Hassk.) Leenh.	Akar res, akar reh	OB (malaria)	Kulit Batang (OB)	T10
Sapotaceae					
111.	<i>Palaquium hexandrum</i> (Griffith.) Baillon	Nyatok, nyatoh	BB	Batang (BB)	T1, T3, T5, T9, T10, T11, T12, T15
112.	<i>Madhuca motleyana</i> (de Vriese) J.F.Macbr.	Uih duduk, nyatoh duduk	BP	Buah (BP)	T4, T15
Schizaeaceae					
113.	<i>Lygodium japonicum</i> (Thunb.) Sw.	Remat, kelakai, mintu	LL (tali pengikat sayur)	Batang (LL)	T3, T15

No	Famili – Jenis	Nama daerah	Kegunaan	Bagian yang digunakan	Lokasi
Selaginellaceae					
114.	<i>Selaginella doederleinii</i> Hieron.	Selap Padi, cakar ayam, rumput lumut, plenjan	OB (panas dalam, batuk)	Daun (OB)	T3, T6, T7, T13, T15
Solanaceae					
115.	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Terong pipit, bintorung, buah ulam, takokak	BP, OB (sakit pinggang)	Buah (BP), Akar (OB)	T5, T7
Sterculiaceae					
116.	<i>Theobroma cacao</i> L	Coklat	LL (komoditas ekonomi), BP	Biji (LL), Buah (BP)	T14
117.	<i>Sterculia foetida</i> L.	Jangkang labi, jangkang, kepuh, kelumpang	OB (demam)	Daun (OB)	T15
Symplocaceae					
118.	<i>Symplocos adenophylla</i> Wall. ex G. Don	Garek kain, kayu kain	LL (tiang jemuran)	Batang (LL)	T7
Theaceae					
119.	<i>Gordonia sp</i>	Puyok, entuyut	BR, LL (pengganti tali tas)	Daun (BR), Akar (LL)	T4, T5
Thymelaeaceae					
120.	<i>Aquilaria beccariana</i> van Tiegh	Gaharu engkarah, aru, engkaras	LL (komoditas ekonomi)	Getah (LL)	T6
Urticaceae					
121.	<i>Leucosyke capitellata</i> (Poir.) Wedd.	Semutu	OB (sakit perut)	Daun (OB)	T13, T14
Zingiberaceae					
122.	<i>Hornstedtia sp.</i>	Ketimbang, tepus	BP	Daun (BP), Buah (BP)	T3, T6, T8, T15

Keterangan:

BR: bahan rempah

LL: lain-lain

KA: kepentingan adat

BP: bahan pangan

KB: kayu bakar

OB: obat

BB: bahan bangunan

T1: Tembawang Belangom

T2: Tembawang Pelima

T3: Tembawang Keladi

T4: Tembawang Sungai Ranyai

T5: Tembawang Begawai

T6: Tembawang Angat

T7: Tembawang Pendam raba

T8: Tembawang Penyarok

T9: Tembawang Sungai Sawak

T10: Tembawang Angkung

T11: Tembawang Sungai Biruk

T12: Tembawang Peru

T13: Tembawang Lepung

T14: Tembawang Angat Melancau

T15: Tembawang Ciruk